



Beragam upaya Pemerintah Daerah Kab Sambas menyukseskan program jaminan kesehatan nasional dan kartu indonesia sehat. Satu diantaranya dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 30 Tahun 2018 tentang Mekanisme dan Tata Cara Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Sambas.

Sosialisasi Perbup tersebut dilakukan di Hotel Pantura Sambas, Kamis (8/11) dihadiri perwakilan perusahaan yang berinvestasi di Kab Sambas. Regulasi itu mendorong perusahaan atau badan usaha meningkatkan kepedulian dan berperan serta mensukseskan program strategis nasional tersebut. Harapan Pemerintah Daerah kata Bupati, Perusahaan atau badan usaha bukan hanya berkewajiban mendaftarkan karyawan sebagai peserta JKN KIS.

“Pemda sangat berterimakasih dan mengapresiasi terhadap niat baik banyak perusahaan dan badan usaha yang telah berinvestasi di Kab Sambas. Pemda berharap, kehadiran investor tersebut juga mendukung dan membantu Pemda Sambas untuk mencapai Universal Health Coverage pada 1 Januari 2019,” ujar dia. Caranya jelas Bupati dengan mendaftarkan penduduk sambas yang belum terdaftar menjadi peserta JKN KIS melalui program Donasi dimana setiap perusahaan dapat menggunakan dana CSRnya.

Pemda lanjut dia, mengajak perusahaan untuk melakukannya dengan sukarela. “Ini sifatnya sukarela, sesuai kemampuan perusahaan. Pemerintah daerah berharap ini benar-benar optimal,” ungkap dia. Program donasi itu terang dia, dapat menyasar untuk masyarakat penduduk yang berada dilingkungan perusahaan. Sebut Atbah, kontribusi perusahaan atau badan usaha dibidang kesehatan ini sangat penting.

“Harapan kita, dukungan perusahaan dan badan usaha mendaftarkan masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan, nantinya meningkatkan angka partisipasi masyarakat kab sambas yang ikut kepesertaan JKN KIS,” terang dia. Hal lain yang menjadi perhatian Atbah adalah prilaku hidup sehat masyarakat. Kata dia, jika masyarakat mau menerapkan prilaku hidup sehat, berdampak pada angka masyarakat yang sakit.

“Bagaimana Kedepannya BPJS mendorong atau merencanakan program yang membuat masyarakat sehat. Sehingga ketika masyarakat lebih banyak yang sehat, beban pembiayaan BPJS bisa berkurang. Kedepannya juga saya berdoa BPJS tidak merugi lagi,” sebutnya. Komitmen untuk mendukung kesehatan masyarakat tersebut, dituangkan dalam bentuk penandatanganan komitmen bersama.

Yakni antara perusahaan yang berinvestasi di Kab Sambas dengan Pemerintah Daerah. Arahnya Perusahaan menyalurkan sebagian bantuan CSR untuk kepedulian aspek kesehatan dengan menanggung pembiayaan kepesertaan BPJS bagi masyarakat sekitar perusahaan.